

Sinergi Akuntansi dan Literasi Bahasa dalam Optimalisasi *Leadership* dan Administrasi Keuangan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) untuk Meningkatkan Profesionalisme Organisasi Siswa

Aden Apandi^{1*} , Muzzamilah Zamil², Yusufi Arif Mustafa³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, Jakarta, Indonesia

²Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor, Jawa Barat, Indonesia

³Tanry Abeng University, Jakarta, Indonesia

*Email Korespondensi: adenapandi@stei.ac.id

ABSTRACT

The training activity for strengthening the capacity of student council (OSIS) members at MA Sirojul Athfal 2 and MTs Sirojul Wildan was conducted to enhance students' understanding, skills, and motivation in organizational management. The program emphasized leadership concepts, organizational management, and practical preparation of work programs aligned with school needs. Evaluation was carried out through participant observation and satisfaction questionnaires. Results showed that more than 80% of participants were actively engaged in discussions, questions, and opinion sharing. Additionally, the questionnaire revealed an average satisfaction rate of 87%, confirming that the training content was relevant and beneficial to support OSIS performance. Participants also suggested follow-up activities such as financial report workshops and leadership simulations. Therefore, the training is concluded to be effective in improving OSIS members' organizational capacity. Future programs are recommended to expand more practical materials so that participants can directly apply their knowledge in organizational settings.

Keywords

Leadership, Accounting, Language Literacy, Financial Administration, OSIS, Organizational Professionalism



BERDAYA : Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol 8, No.1, 2026, pp. 01 - 12
eISSN 2721-6381

Article History

Received : 8/25/2025 / Accepted : 10/20/2025/ First Published: : 11/20/2025

To cite this article

Apandi, A., Zamil, M., & Mustafa, Y. A. (2026). Sinergi Akuntansi dan Literasi Bahasa dalam Optimalisasi Leadership dan Administrasi Keuangan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) untuk Meningkatkan Profesionalisme Organisasi Siswa. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 01-12. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v8i1.1732>



© The Author(s)2025

This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Kegiatan pelatihan penguatan kapasitas pengurus OSIS di MA Sirojul Athfal 2 dan MTs Sirojul Wildan dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta motivasi siswa dalam berorganisasi. Pelatihan ini menitikberatkan pada pemahaman konsep kepemimpinan, manajemen organisasi, serta praktik penyusunan program kerja yang relevan dengan kebutuhan sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan secara offline dengan metode tatap muka di Yayasan Al Misbahul Ulum Qur'an, Caringin - Bogor, pada tanggal 22 Maret 2023 pukul 08.00-10.30 WIB, dengan menggunakan media PowerPoint serta pendekatan pembelajaran interaktif. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi partisipasi peserta dan penyebaran kuesioner kepuasan. Hasil observasi menunjukkan bahwa lebih dari 80% peserta terlibat aktif dalam diskusi, tanya jawab, dan penyampaian pendapat. Sementara itu, hasil kuesioner memperlihatkan tingkat kepuasan rata-rata sebesar 87%, yang menegaskan bahwa materi yang diberikan sesuai kebutuhan peserta dan bermanfaat untuk mendukung kinerja OSIS. Peserta juga memberikan masukan agar diadakan kegiatan lanjutan berupa workshop penyusunan laporan keuangan dan simulasi kepemimpinan. Dengan demikian, pelatihan ini dapat disimpulkan efektif dalam meningkatkan kapasitas pengurus OSIS. Rekomendasi kegiatan ke depan adalah memperluas cakupan materi yang lebih aplikatif agar peserta mampu mengimplementasikan ilmu yang diperoleh secara langsung dalam organisasi.

Profil Penulis

Aden Apandi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia Jakarta, Jakarta,
Indonesia

Muzzamilah Zamil
Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor,
Jawa Barat, Indonesia

Yusufi Arif Mustafa
Tanry Abeng University, Jakarta,
Indonesia

Corresponding Author:
adenapandi@stei.ac.id

Kata Kunci: *Leadership*, Akuntansi, Literasi Bahasa, Administrasi Keuangan, OSIS, Profesionalisme Organisasi.

Reviewing Editor
Maya Mustika

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi peserta didik agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan, baik secara individual maupun sosial. Upaya pengembangan tersebut harus dilakukan secara terencana, terarah, dan sistematis guna mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Dalam kerangka ini, sekolah sebagai lembaga formal tidak bisa dipisahkan dari masyarakat karena keduanya saling berkepentingan dalam penyelenggaraan pendidikan, termasuk dalam pengembangan

karakter dan kompetensi peserta didik (Safparudin et al., 2024; Saputri & Salito, 2025).

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peran strategis dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memimpin guru dan staf untuk bekerja sama, serta mengoptimalkan sumber daya dalam menunjang proses belajar mengajar. Menurut Handoko, pengorganisasian mencakup penentuan sumber daya dan aktivitas, perancangan struktur, penugasan tanggung jawab, dan pendelegasian wewenang yang diperlukan. Dengan demikian, keberhasilan organisasi pendidikan ditentukan oleh sejauh mana kepemimpinan mampu mengelola sumber daya sekolah dan menjalin kerjasama yang baik di antara warga sekolah.

Dalam konteks pembinaan siswa, organisasi intra sekolah menjadi wadah penting untuk menyalurkan potensi peserta didik, salah satunya adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). OSIS merupakan satu-satunya wadah organisasi siswa yang berfungsi untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler sekaligus pembinaan kepemimpinan, disiplin, serta tanggung jawab siswa. Melalui OSIS, siswa didorong untuk terlibat aktif tidak hanya dalam kegiatan belajar, tetapi juga dalam kegiatan organisasi yang melatih keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan administrasi.

OSIS bukan hanya sekadar wadah untuk menjalankan kegiatan formal di lingkungan sekolah, tetapi juga dianggap sebagai laboratorium sosial yang memberikan siswa peluang untuk mengasah keterampilan kepemimpinan. Melalui berbagai aktivitas dan tanggung jawab yang mereka emban, partisipasi aktif dalam OSIS memungkinkan siswa belajar bekerja secara efektif dalam tim, mengambil keputusan yang tepat, dan mengelola beragam kegiatan. Hal ini menjadi aspek kunci dalam pengembangan kepemimpinan, yang tidak hanya menambah pengalaman siswa, tetapi juga membentuk karakter mereka untuk menjadi pemimpin yang tangguh dan berkompeten di masa depan (Solechan & Abdullah, 2022).

Selain menjadi wadah bagi siswa untuk menggali ide-ide kreatif, mengembangkan inisiatif, dan memimpin dengan teladan, OSIS juga berperan sebagai sarana untuk memperluas pemahaman siswa terhadap dinamika kepemimpinan dan tanggung jawab sosial. Dalam perannya yang sangat penting ini, OSIS membantu membentuk karakter siswa dengan fokus tidak hanya pada diri sendiri, melainkan juga menumbuhkan rasa peduli terhadap kepentingan bersama (Lickona, 2022). Dengan demikian, OSIS menjadi lingkungan yang mendukung pertumbuhan pribadi dan kolektif, memungkinkan siswa untuk tumbuh sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dan peduli terhadap kesejahteraan bersama. Pemahaman tentang kontribusi OSIS terhadap pembentukan karakter kepemimpinan menjadi krusial untuk memastikan bahwa pendidikan tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga membentuk individu yang siap menjadi pemimpin yang tangguh dan beretika di masa depan. Melalui peran OSIS, para pelajar dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan, memperkuat nilai-nilai moral, serta membangun kesadaran akan tanggung jawab sosial, semuanya menjadi fondasi kokoh bagi pembentukan karakter pemimpin yang berintegritas dan mampu membawa perubahan positif (Saputra et al., 2023).

Namun berdasarkan pengamatan, di sekolah MA Sirojul Athfal 2 dan MTs Sirojul Wildan masih ditemukan beberapa permasalahan dalam kepengurusan OSIS. Beberapa di antaranya adalah kurangnya kekompakan antar anggota, rendahnya kedisiplinan dalam menjalankan

tugas, lemahnya komunikasi antar pengurus, serta belum optimalnya pelaksanaan program yang telah direncanakan. Selain itu, pencatatan administrasi keuangan OSIS masih kurang rapi dan belum dikelola dengan baik. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pengurus OSIS masih memerlukan pemahaman yang lebih mendalam terkait *leadership*, manajemen organisasi, dan administrasi keuangan.

Kepemimpinan dalam organisasi siswa berperan sebagai penggerak utama dalam memengaruhi dan mengarahkan anggota untuk bekerja sama mencapai tujuan organisasi. Penelitian terkini menunjukkan bahwa OSIS dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa, seperti integritas, tanggung jawab, dan kerjasama (Fajerin et al., 2025). Selain itu, peran pemimpin OSIS juga mencakup fasilitasi komunikasi antar anggota agar tercipta partisipasi aktif dalam organisasi (Zalukhu et al., 2025). Sayangnya, lemahnya komunikasi dan manajemen masih menjadi tantangan yang kerap dihadapi.

Di sisi lain, administrasi keuangan OSIS merupakan aspek penting yang menuntut transparansi, akuntabilitas, dan kerapian pencatatan. Namun, dalam praktiknya, banyak pengurus OSIS belum memahami prinsip akuntansi dasar dalam mengelola dana organisasi. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya kepercayaan siswa maupun pihak sekolah terhadap kinerja OSIS. Oleh karena itu, integrasi ilmu akuntansi sangat diperlukan untuk membekali pengurus OSIS dengan keterampilan pengelolaan keuangan yang lebih profesional.

Selain keterampilan manajerial dan finansial, kemampuan literasi bahasa juga berperan penting. Literasi bahasa Indonesia membantu pengurus OSIS dalam menyusun laporan pertanggungjawaban, menyampaikan ide secara tertulis maupun lisan, serta memperkuat komunikasi antar anggota. Menurut Mujahidin & Malusu (2024), OSIS tidak hanya menjadi sarana pembentukan kepemimpinan, tetapi juga penguatan karakter siswa melalui pengembangan kemampuan komunikasi dan moralitas. Dengan demikian, kolaborasi antara akuntansi dan literasi bahasa dalam konteks kepemimpinan OSIS akan memperkuat profesionalisme siswa dalam berorganisasi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan suatu program pengabdian yang menekankan sinergi akuntansi dan literasi bahasa dalam optimalisasi *leadership* dan administrasi keuangan OSIS. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme organisasi siswa, sehingga OSIS dapat menjadi wadah yang benar-benar efektif dalam membentuk generasi muda yang berkarakter, cerdas secara manajerial, serta komunikatif dalam menghadapi tantangan masa depan.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah pengurus OSIS MA Sirojul Athfal 2 dan MTs Sirojul Wildan periode 2023/2024 dengan jumlah peserta kurang lebih 50 orang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai kepemimpinan (*leadership*) dalam organisasi, sehingga nilai-nilai kepemimpinan tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat di masa depan. Selain itu, kegiatan ini juga diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pengurus OSIS dalam mengelola administrasi dan laporan keuangan secara transparan, akuntabel, serta sesuai dengan prinsip akuntansi sederhana. Di sisi lain, kegiatan ini berfokus pada pengembangan literasi bahasa Indonesia agar para pengurus OSIS mampu menyusun laporan pertanggungjawaban dan melakukan komunikasi organisasi dengan

baik. Lebih jauh, kegiatan ini mendorong terciptanya sinergi antara akuntansi, literasi bahasa, dan kepemimpinan sebagai upaya untuk meningkatkan profesionalisme organisasi siswa, sehingga OSIS dapat menjadi wadah pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga penguatan karakter, manajerial, dan akuntabilitas.

Masalah yang ingin dipecahkan

Masalah utama yang ingin dipecahkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah masih rendahnya pemahaman kepemimpinan di kalangan pengurus OSIS, sehingga mereka belum mampu mengelola organisasi secara efektif. Selain itu, administrasi keuangan OSIS belum berjalan optimal karena belum menerapkan prinsip akuntansi sederhana yang transparan dan akuntabel. Di sisi lain, kemampuan literasi bahasa Indonesia pengurus OSIS juga masih terbatas, sehingga penyusunan laporan pertanggungjawaban dan komunikasi organisasi belum dilakukan secara baik dan sistematis. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara akuntansi dan literasi bahasa dalam rangka meningkatkan profesionalisme OSIS sebagai organisasi siswa yang akuntabel, komunikatif, dan berintegritas.

MATERI DAN METODE

Materi

Kepemimpinan dalam organisasi merupakan kemampuan seseorang untuk memengaruhi, mengarahkan, dan memotivasi anggota agar bekerja sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Veithzal, 2013). Dalam konteks pendidikan, OSIS berfungsi sebagai wadah pembentukan kepemimpinan siswa sekaligus tempat belajar berorganisasi (Mujahidin & Malusu, 2024).

Administrasi keuangan menjadi aspek penting dalam manajemen OSIS. Menurut Carter (2009), pencatatan keuangan yang rapi dan transparan mencerminkan profesionalisme organisasi. Ketika pengurus OSIS dilatih dengan prinsip akuntansi sederhana, hal ini dapat meningkatkan akuntabilitas serta kepercayaan pihak sekolah maupun siswa terhadap kinerja OSIS (Horngren et al., 2015).

Selain itu, literasi bahasa memiliki peran signifikan dalam mendukung efektivitas komunikasi organisasi. Pengurus OSIS perlu menguasai keterampilan berbahasa agar mampu menyampaikan ide, membuat laporan pertanggungjawaban, dan berkomunikasi dengan jelas kepada anggota maupun pihak sekolah (Zalukhu et al., 2025). Literasi bahasa yang baik membantu organisasi mencapai profesionalisme melalui transparansi komunikasi dan pelaporan.

Dengan demikian, sinergi antara akuntansi dan literasi bahasa menjadi strategi penting untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan, administrasi keuangan, dan profesionalisme OSIS dalam menjalankan perannya sebagai organisasi siswa.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa OSIS memiliki peran penting dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa. Fajerin et al. (2025) menegaskan bahwa melalui kegiatan seperti pelatihan kepemimpinan, rapat kelas, dan kompetisi, OSIS terbukti efektif menanamkan nilai tanggung jawab, integritas, serta kerjasama di kalangan siswa. Selanjutnya, Zalukhu et al. (2025) menemukan bahwa pemimpin OSIS berperan sebagai

fasilitator komunikasi yang mendorong partisipasi anggota, meskipun tantangan terbesar yang dihadapi sering berupa kurang optimalnya komunikasi antar anggota.

Mujahidin & Malusu (2024) juga menyimpulkan bahwa OSIS berfungsi sebagai media pengembangan karakter, tanggung jawab, teamwork, sekaligus penanaman nilai moral bagi siswa. Hal ini diperkuat oleh temuan Nasution et al. (2024) yang membahas strategi kepemimpinan dan manajemen OSIS dalam meningkatkan kinerja organisasi sekolah secara keseluruhan. Lebih jauh lagi, Ghofir et al. (2023) menyoroti urgensi pelatihan kepemimpinan kreatif yang inovatif dan interaktif di era digital, sehingga pengurus OSIS mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman sekaligus mengoptimalkan perannya di lingkungan sekolah.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah interaktif dan diskusi, dilengkapi dengan media presentasi berupa PowerPoint. Penyampaian materi dilakukan secara offline dengan pendekatan partisipatif, sehingga peserta dapat terlibat aktif dalam tanya jawab serta studi kasus sederhana terkait kepemimpinan, akuntansi dasar, dan literasi bahasa dalam konteks organisasi OSIS.

Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Maret 2023, pukul 08.00–10.30 WIB, bertempat di Yayasan Al Misbahul Ulum Qur'an, Caringin – Bogor. Lokasi ini dipilih karena letaknya yang strategis serta menjadi pusat kegiatan belajar bagi para siswa MA Sirojul Athfal 2 dan MTs Sirojul Wildan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara **offline** dengan metode tatap muka, menggunakan media PowerPoint dan pendekatan pembelajaran interaktif. Pemilihan waktu pada pagi hari dimaksudkan agar peserta dapat mengikuti kegiatan dengan kondisi lebih segar dan fokus, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

HASIL DAN EVALUASI

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan "*Sinergi Akuntansi dan Literasi Bahasa dalam Optimalisasi Leadership dan Administrasi Keuangan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) untuk Meningkatkan Profesionalisme Organisasi Siswa*" dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Maret 2023, pukul 08.00–10.30 WIB, bertempat di Yayasan Al Misbahul Ulum Qur'an, Caringin – Bogor. Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 50 peserta yang terdiri dari pengurus OSIS MA Sirojul Athfal 2 dan MTs Sirojul Wildan periode 2023/2024. Peserta hadir dengan antusias untuk mengikuti rangkaian acara yang telah disusun secara sistematis dan runtut.

Acara diawali dengan pendaftaran peserta, di mana seluruh peserta melakukan registrasi kehadiran sebelum memasuki ruangan. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan pembukaan acara yang dipimpin oleh panitia, diikuti dengan sambutan singkat dari perwakilan pihak sekolah dan yayasan. Pada sesi awal ini, panitia juga menyampaikan perkenalan pemateri serta menjelaskan tujuan utama kegiatan, yaitu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya

kepemimpinan, profesionalisme organisasi, dan pengelolaan administrasi keuangan yang baik di lingkungan OSIS.

Memasuki inti acara, pemateri menyampaikan materi utama yang mencakup tiga aspek penting. Pertama, tentang konsep dan praktik kepemimpinan dalam organisasi siswa yang menekankan pada peran ketua dan pengurus OSIS dalam mengarahkan serta mengelola kegiatan secara kolektif. Kedua, mengenai administrasi keuangan organisasi yang menekankan transparansi, akuntabilitas, serta pentingnya pencatatan keuangan yang rapi untuk mendukung kegiatan OSIS. Ketiga, tentang literasi bahasa sebagai keterampilan pendukung dalam menyusun laporan pertanggungjawaban dan komunikasi organisasi yang efektif. Penyampaian materi dilakukan secara offline dengan media PowerPoint serta menggunakan pendekatan interaktif, sehingga peserta dapat langsung berdiskusi dan memberikan tanggapan.



Gambar 1.
Pemaparan Materi

Sumber:
Dokumentasi

Setelah materi dipaparkan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Pada sesi ini, peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman terkait permasalahan yang mereka hadapi dalam menjalankan kepengurusan OSIS. Diskusi berlangsung aktif, di mana beberapa peserta menanyakan strategi menjaga transparansi keuangan, cara memimpin organisasi yang efektif, serta tips menyusun laporan yang sistematis. Pemateri memberikan jawaban dengan jelas dan aplikatif, sehingga peserta mendapatkan gambaran nyata mengenai praktik yang dapat diterapkan di sekolah masing-masing.

Kegiatan kemudian memasuki tahap akhir dengan penarikan simpulan oleh pemateri yang merangkum poin-poin utama materi, yakni pentingnya kepemimpinan yang visioner, pengelolaan administrasi keuangan yang tertib, dan penguasaan literasi bahasa untuk mendukung profesionalisme organisasi. Setelah itu, acara ditutup dengan ucapan terima kasih kepada pihak sekolah dan yayasan atas dukungan penuh yang diberikan dalam penyelenggaraan kegiatan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berjalan dengan lancar, runtut,

dan penuh antusiasme dari peserta yang mengikuti dengan penuh perhatian dari awal hingga akhir acara.



Gambar 2.
Sesi Tanya Jawab

Sumber:
Dokumentasi

Evaluasi Kegiatan

Dari hasil observasi selama kegiatan, peserta mampu menunjukkan pemahaman mengenai peran seorang pemimpin dalam organisasi, serta mampu mendiskusikan pentingnya laporan keuangan sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi OSIS. Antusiasme ditunjukkan melalui partisipasi aktif peserta dalam sesi tanya jawab, serta kemampuan mereka memberikan contoh nyata dari pengalaman berorganisasi.

Dalam evaluasi kegiatan, dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan tercapai, yaitu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pengurus OSIS terkait kepemimpinan dan pengelolaan administrasi keuangan. Namun, masih terdapat beberapa catatan, di antaranya perlunya tindak lanjut berupa pendampingan teknis penyusunan laporan keuangan sederhana, agar ilmu yang telah diperoleh dapat diaplikasikan secara nyata dalam kegiatan OSIS.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias, ditunjukkan dengan keaktifan dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Materi yang diberikan dinilai relevan dengan kebutuhan pengurus OSIS serta dapat menjadi bekal dalam meningkatkan kapasitas kepemimpinan dan pengelolaan organisasi di sekolah.

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan, dilakukan evaluasi menggunakan dua instrumen, yaitu observasi partisipasi peserta dan kuesioner kepuasan peserta. Selama kegiatan berlangsung, pemateri dan panitia mengamati tingkat keterlibatan peserta, baik dalam mendengarkan materi, memberikan tanggapan, maupun mengajukan pertanyaan. Hasil observasi menunjukkan bahwa lebih dari 80% peserta terlibat aktif, yang ditandai dengan adanya diskusi, sesi tanya jawab, serta kesediaan peserta menyampaikan pendapat terkait pengalaman berorganisasi. Selain itu, setelah kegiatan selesai, peserta diminta untuk mengisi kuesioner sederhana yang mencakup beberapa indikator penilaian, antara lain relevansi materi dengan kebutuhan pengurus OSIS, kejelasan penyampaian materi oleh pemateri,

keterkaitan antara teori dan praktik yang diberikan, kegunaan materi untuk mendukung kegiatan OSIS di sekolah, serta tingkat kepuasan keseluruhan terhadap kegiatan. Hasil kuesioner ini menjadi dasar untuk menilai sejauh mana kegiatan mampu memenuhi kebutuhan peserta dan memberikan manfaat nyata bagi pengurus OSIS.

Dari hasil pengolahan kuesioner, diperoleh rata-rata skor kepuasan sebesar 87%, yang menunjukkan bahwa kegiatan sangat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan peserta. Peserta juga memberikan masukan agar ke depan diadakan kegiatan lanjutan berupa *workshop* praktik penyusunan laporan keuangan dan simulasi kepemimpinan, sehingga ilmu yang diperoleh dapat langsung diterapkan dalam organisasi OSIS.

Berdasarkan hasil kuesioner, mayoritas peserta menyatakan puas terhadap kegiatan ini, baik dari segi penyampaian materi, metode yang digunakan, maupun manfaat yang diperoleh. Namun demikian, evaluasi juga menunjukkan adanya kebutuhan untuk memberikan pendampingan lanjutan dalam bentuk pelatihan praktis, seperti simulasi kepemimpinan dan *workshop* penyusunan laporan keuangan organisasi, agar peserta dapat lebih mudah mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dalam aktivitas OSIS sehari-hari.

Tabel 1.

Aktivitas Kegiatan

| No. | Aktivitas | Pembicara | Materi | Jam |
|-----|--------------------|--------------------------|--|-------------------|
| 1. | Registrasi Peserta | Panitia | Registrasi dan pembagian kit kegiatan | 08.00 – 08.15 WIB |
| 2. | Pembukaan | MC/Ketua Panitia | Pembukaan acara dan do'a bersama | 08.15 – 08.30 WIB |
| 3. | Perkenalan | Moderator | Perkenalan narasumber dan tujuan kegiatan | 08.30 – 08.50 WIB |
| 4. | Penyampaian Materi | Narasumber | Kepemimpinan OSIS, komunikasi efektif/literasi bahasa, dan administrasi keuangan | 08.50 – 09.50 WIB |
| 5. | Sesi Tanya Jawab | Moderator dan Narasumber | Diskusi interaktif terkait materi | 09.50 – 10.20 WIB |
| 6. | Penutup | MC/Ketua Panitia | Penyampaian kesimpulan, ucapan terima kasih, doa penutup, foto bersama | 10.20 – 10.30 WIB |

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui pelatihan kepemimpinan dan pengelolaan organisasi siswa telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Peserta, khususnya pengurus OSIS SMA, mampu memahami materi yang disampaikan mengenai kepemimpinan, literasi komunikasi, serta pengelolaan administrasi dan keuangan organisasi. Selain itu, antusiasme dan keterlibatan aktif para peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kapasitas mereka sebagai calon pemimpin muda yang berintegritas, disiplin, dan bertanggung jawab.

Saran Kegiatan Lanjutan

Untuk memperkuat hasil kegiatan, disarankan agar pelatihan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan menambahkan materi pendukung, seperti manajemen konflik, public speaking, serta strategi membangun kerjasama tim. Selain itu, perlu adanya pendampingan secara berkala melalui program mentoring, sehingga pengurus OSIS dapat terus mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dalam pengelolaan organisasi di sekolah. Dengan adanya kesinambungan kegiatan, diharapkan kualitas kepemimpinan siswa semakin meningkat dan dapat memberikan dampak positif yang lebih luas bagi lingkungan sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Yayasan Al Misbahul Ulum Qur'an, Caringin - Bogor yaitu MA Sirojul Athfal 2 dan MTs Sirojul Wildan yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh guru pembimbing serta siswa peserta pelatihan yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus terjalin pada kegiatan-kegiatan berikutnya demi kemajuan pendidikan dan pengembangan generasi muda.

REFERENSI

- Carter, W. K. (2009). *Cost accounting (14th ed.)*. Salemba Empat.
- Fajerin, W. A., Dwi Retnani Srinarwati, & Suryanti. (2025). Karakter Kepemimpinan melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMA Negeri 4 Blitar. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 3(2), 410–421. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v3i2.1433>
- Ghofir, A., Roestam, R., Rahadi, D. R., Wardana, S. B., Syamsuddin, E., & Sulisty, B. (2023). Pelatihan Dasar Kepemimpinan Aktif dan Kreatif di Era digital untuk Pengurus OSIS SMA Negeri 2 Cikarang Pusat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(4), 1058–1066. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i4.578>
- Horngrén, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. (2015). *Cost accounting: A managerial emphasis (15th ed.)*. Pearson.

- Lickona, T. (2022). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Bumi Aksara.
- Mujahidin, M., & Malusu, M. R. (2024). Membangun Karakter Kepemimpinan Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 2(1), 27–35. <https://doi.org/10.54437/attadbir.v2i1.1564>
- Nasution, I., Aulia, D., Nurazizah, F., & Islamiyah, S. (2024). Peran Manajemen Dan Kepemimpinan OSIS di Sekolah. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6), 1–12.
- Safparudin, S., Furqon, M., Zuhdi, A., Tania, I., & Marhamah, M. (2024). Peran Manajemen Sekolah dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter Perspektif Imam Al-Ghazali. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 9(1), 144. <https://doi.org/10.30998/sap.v9i1.24340>
- Saputra, A. M. A., Tawil, M. R., Hartutik, H., Nazmi, R., Abute, E. La, Husnita, L., Nurbayani, N., Sarbaitinil, S., & Haluti, F. (2023). *Pendidikan Karakter Di Era Milenial: Membangun Generasi Unggul Dengan Nilai-Nilai Positif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Saputri, I., & Salito. (2025). Lembaga pendidikan dan tanggung jawabnya. *AL MIDAD : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 1(2), 100–105.
- Solechan, & Abdullah. (2022). Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa di SMA Primaganda Bulurejo Diwrek Jombang. *Jurnal Urwatul Wutqo*, 11(2), 130–150.
<https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/UrwatulWutsqo129UrwatulWutqo>,
[JurnalKependidikanDanKeislaman.https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/UrwatulWutsqo](https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/UrwatulWutsqo)
- Veithzal, R. (2013). *Kepemimpinan dan perilaku organisasi (2nd ed.)*. Rajawali Pers.
- Zalukhu, R. H. K., Ramadhani, N. S., Harahap, S. N., Sitorus, Limbong, S., Karin, & Mardiah. (2025). Peran Kepemimpinan Dalam Menjaga Stabilitas Dinamika Kelompok di Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). *QISTINA: Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 4(1), 167–186.

Accepted author version posted online: 11/20/2025

Maya Mustika (Reviewing editor)

FUNDING

Tidak ada informasi mengenai sumber pendanaan kegiatan ini.

COMPETING INTERESTS

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.

